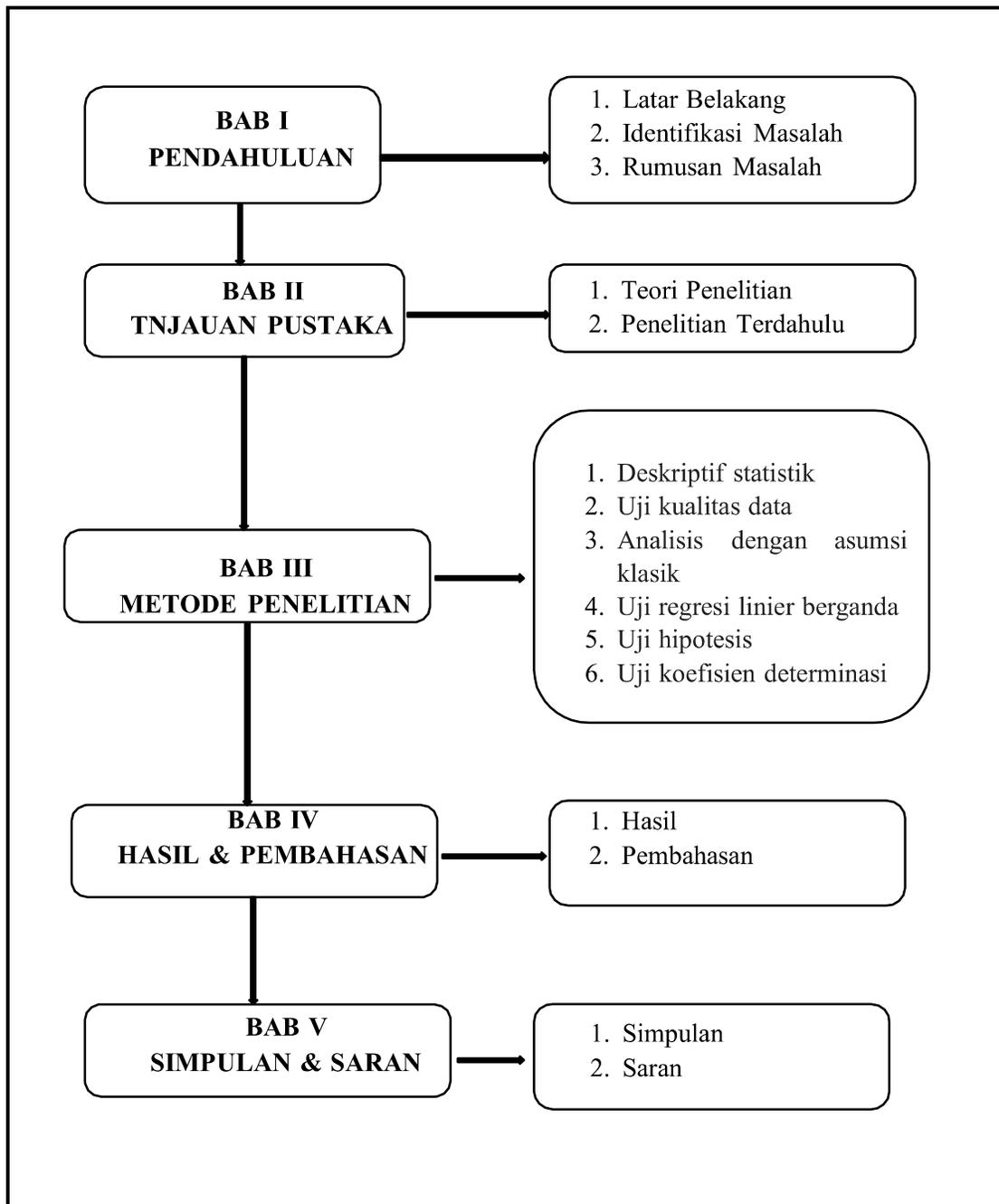


## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian yaitu strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian. Penelitian ini peneliti mulai dengan menentukan permasalahan yang ada pada latar belakang yang ada di bab I yang mana selanjutnya lebih disederhanakan dalam bentuk identifikasi masalah dan rumusan masalah. Pada bab II peneliti menguraikan materi yang mendukung penelitian dalam bentuk teori dan didukung dengan penelitian terdahulu sebagai pembanding. Pada bab III peneliti menguraikan metode penelitian yang digunakan guna menganalisis serta menjawab permasalahan yang diteliti, adapun metode analisis yang digunakan yakni dengan membuat deskriptif statistik penelitian, uji kualitas data dengan validitas dan reliabilitas, analisis dengan asumsi klasik yang terdiri dari normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda, uji hipotesis parsial maupun simultan serta uji koefisien determinasi. Pada bab IV memuat tentang hasil penelitian dan pembahasannya yang dimulai dengan menjelaskan gambaran umum objek penelitian. Yang terakhir pada bab V uraian kesimpulan dan saran yang peneliti berikan. Secara garis besarnya desain penelitian ini dapat peneliti uraikan dalam bentuk skema ataupun diagram sebagai aliran penelitian seperti berikut ini :



Sumber : Peneliti, 2022

### **Gambar 3.1** Desain Penelitian

## **3.2. Operasional Variabel**

Operasional variabel merupakan petunjuk dan seperangkat tentang apa yang akan dianalisis dan mengukurnya sehingga dapat diuji keabsahannya dan dapat diambil kesimpulan.

### **3.2.1. Penerapan E-Filing (X<sub>1</sub>)**

*E-Filing* merupakan suatu sistem pelaporan perpajakan yang dilakukan oleh wajib pajak tanpa harus datang secara langsung ke kantor perpajakan dan hanya memanfaatkan sarana berupa internet sehingga akan lebih efisien, dan pelaporan serta pembuatan berkas perpajakan akan lebih murah dan mudah (Sembiring, 2022).

### **3.2.2. Pengetahuan Pajak (X<sub>2</sub>)**

Pengetahuan perpajakan adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan (Hantono, 2022).

### **3.2.3. Sanksi Pajak (X<sub>3</sub>)**

Sanksi merupakan hukuman berupa tindakan yang diberikan pada seseorang karena melanggar peraturan dan ketentuan yang ada. Bagi seseorang wajib pajak undang-undang, peraturan dan tata cara pelaksanaan perpajakan merupakan rambu rambu untuk memenuhi kewajibannya sehingga mengetahui apa apa saja yang perlu dilakukan dan apa

yang tidak perlu dilakukan. Sanksi pajak merupakan bentuk jaminan berupa ketentuan bahwa norma perpajakan berupa peraturan dan undang-undang harus diikuti, ditaati dan dipatuhi. Dengan kata lainnya wajib pajak tidak akan melanggar norma perpajakan karena sanksi pajak akan menjadi alat pencegahnya (Hamdayani, 2022).

### 3.2.4. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya (Agun, 2022).

Berikut ini merupakan variabel operasional yang dirangkum dalam bentuk tabel :

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Penerapan E-Filing (X <sub>1</sub> )	<i>E-Filing</i> merupakan suatu sistem pelaporan perpajakan yang dilakukan oleh wajib pajak tanpa harus datang secara langsung ke kantor perpajakan dan hanya memanfaatkan sarana berupa internet sehingga akan lebih efisien, dan pelaporan serta pembuatan berkas perpajakan akan lebih murah dan mudah (Sembiring, 2022).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem <i>e-filing</i> bebas dari kesalahan (error)</li> <li>2. Sistem <i>e-filing</i> menyediakan informasi yang akurat</li> <li>3. Sistem <i>e-filing</i> sudah memuat semua isian yang harus dilaporkan wajib pajak</li> <li>4. Intruksi dalam Sistem <i>e-filing</i> mudah dimengerti.</li> <li>5. Kualitas Sistem <i>e-filing</i> sesuai dengan harapan.</li> <li>6. Sistem <i>e-filing</i> memenuhi kebutuhan dalam pelaporan SPT dengan tepat.</li> <li>7. Desain sistem <i>e-filing</i> rapi dan bagus.</li> </ol>	Likert
Pengetahuan Pajak (X <sub>2</sub> )	Pengetahuan perpajakan adalah informasi pajak yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar untuk bertindak, mengambil keputusan dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fungsi pajak</li> <li>2. Peraturan pajak</li> <li>3. Pendaftaran sebagai wajib pajak</li> <li>4. Tata cara pembayaran pajak</li> <li>5. Tarif pajak</li> </ol>	Likert

	dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan (Hantono, 2022).		
Sanksi Pajak ( $X_3$ )	Sanksi merupakan hukuman berupa tindakan yang diberikan pada seseorang karena melanggar peraturan dan ketentuan yang ada. Bagi seseorang wajib pajak undang-undang, peraturan dan tata cara pelaksanaan perpajakan merupakan rambu rambu untuk memenuhi kewajibannya sehingga mengetahui apa apa saja yang perlu dilakukan dan apa yang tidak perlu dilakukan. Sanksi pajak merupakan bentuk jaminan berupa ketentuan bahwa norma perpajakan berupa peraturan dan undang undang harus diikuti, ditaati dan dipatuhi. Denga kata lainnya wajib pajak tidak akan melanggar norma perpajakan karena sanksi pajak akan menjadi alat pencegahnya (Hamdayani, 2022).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterlambatan melaporkan dan membayarkan pajak harus dikenai sanksi</li> <li>2. Tingkat penerapan sanksi.</li> <li>3. Sanksi digunakan untuk meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak</li> <li>4. Penghapusan sanksi meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak.</li> </ol>	Likert
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya (Agun, 2022).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesadaran Wajib Pajak</li> <li>2. Kewajiban Moral</li> <li>3. Kualitas Pelayanan</li> <li>4. Sanksi Perpajakan</li> </ol>	Likert

Sumber : Peneliti 2023

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah dalam bentuk generalisasi yang terdiri dari berbagai objek amaupun subjek yang dapat diukur dengan kuantitas berupa

jumlah dan karakteristik yang ada dan telah ditetapkan oleh peneliti karakternya (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini populasi yang telah dirangkum berjumlah sebanyak 353.613 WPOP (Wajib Pajak Orang Pribadi) yang ada di wilayah KPP Batam Selatan.

### 3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat dijangkau dan memiliki karakteristik sifat yang diambil dari populasi sehingga dapat mewakili populasi yang ada (Ghozali, 2018). Teknik random sampling digunakan dalam jenis penelitian ini. *Teknik random sampling* ialah jenis pengambilan sampel di mana setiap orang dalam populasi target dapat memilih secara merata. Sampel ini dipilih secara acak agar representasi hasil tidak menyimpang dari jumlah populasi yang ada. Sampel dalam penelitian ini adalah sesuai dengan rumus slovin pada penentuan jumlahnya yakni :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

**Rumus 3.1** Slovin

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = *Error Level* (tingkat kesalahan) sebanyak 10 persen (0,1)

dengan menggunakan penentuan sampel berdasarkan rumus slovin maka jumlah sampel dalam penelitian ini yakni :

$$= \frac{353.613}{1 + 353.613 \times (0,1)^2}$$

$$= \frac{353,613}{3.536}$$

= **100 Responden**

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1. Jenis

Jenis dalam penelitian ini adalah berjenis kuantitatif dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara investigasi fenomena dan berdasarkan data data berupa angka untuk dilakukan regresi analisis dan diambil kesimpulannya (Ghozali, 2018).

#### 3.4.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah melalui kuisisioner.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik adapun tekniknya berupa data primer yang menggunakan sebaran kuisisioner melalui *google form* agar memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data. *Link* kuisisioner akan didistribusikan kepada wajib pajak yang menjadi responden dengan pengukuran skala likert kuisisionernya seperti berikut ini :

**Tabel 3.2** Skor Pilihan Jawaban Responden

No	Pilihan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**Sumber** : Peneliti, 2023

### **3.6. Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk melihat data dan diuraikan dalam bentuk kalimat namun tidak dapat diambil kesimpulan karena hanya sebagai gambaran bagi pembaca untuk memahami data penelitian. Dalam penelitian ini statistik deskripsi menguraikan data data penelitian seperti *mean*, *standar deviation* dan N (jumlah sampelnya).

#### **3.6.2. Uji Instrumen**

##### **3.6.2.1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur instrumen dalam kuisioner tersebut dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat ukur yang dapat dijadikan acuan untuk mendeteksi apakah data penelitian valid atau tidaknya maka diperlukan analisis validitas. Nilai r-tabel perlu ditentukan sebelumnya berdasarkan dengan sampel yang telah ditentukan, adapun nilainya adalah  $df = 100 - 2$ , yaitu  $df = 98$  dengan taraf signifikan 0.05%. Sehingga r tabel dalam penelitian ini sebesar **0.1654**. ketentuan dalam pengambilan keputusan apakah terjadi validitas atau tidak sebagai berikut :

1. Jika nilai r hitung pada SPSS  $>$  r tabel maka dikatakan valid.
2. Jika nilai r hitung pada SPSS  $<$  r tabel maka dikatakan tidak valid.

##### **3.6.2.2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan pada setiap item kuisioner apakah kuisioner layak dalam penelitian atau dengan kata lain apakah reliabel untuk dijadikan pertanyaan. Pertanyaan yang dijawab dan selalu konsisten

maka dapat dikatakan pernyataan aatau kuisisioner tersebut reliabel. Nilai r-tabel dalam penelitian ini adalah sebesar 0.06. Adapun keputusan penentuan reliabel tidaknya suatu pernyataan adalah dengan ketentuan nilai 0.06 dengan *Cronbach Alpha* seperti berikut ini :

1. Jika *Cronbach Alpha* bernilai  $> r$  tabel maka dikatakan reliabilitas.
2. Jika *Cronbach Alpha* bernilai  $< r$  tabel maka dikatakan tidak reliabilitas.

### **3.6.3. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.3.1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. (Ghozali 2018). Pengujian uji normalitas tersebut dapat dilakukan dengan analisis menggunakan nilai *One Kolmogrov-Smirnov*. Keputusan untuk menentukan apakah terjadi normalitas atau tidaknya dapat digunakan ketentuan berikut ini :

1. Jika nilai hitung signifikansi lebih besar atau  $> 0.05$ , maka distribusi data penelitian dikatakan normal namun,
2. Apabila nilai hitung signifikansi  $< 0.05$ , maka dikatakan dalam penelitian tersebut data penelitian tidak berdistribusi dengan normal.

#### **3.6.3.2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah dalam penelitian telah terjadi gejala korelasi tinggi atau tidak diantara variabel bebas melalui model regresinya (Ghozali 2018). Dikatakan dalam penelitian bahwa model regresi akan masalah jika dikatakan terdapat korelasi atau hubungan antara variabel bebasnya. Untuk menentukan apakah dalam penelitian

terjadi koleniaritas adalah dengan memperhatikan nilai toleransi dan juga nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Dalam penelitian yang baik diharapkan tidak adanya gejala multikolinearitas. Ketentuannya dalah sebagai berikut ini :

1. Jika nilai VIF  $< 10$  dan naii tolerance  $> 0.10$  maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF  $> 10$  dan naii tolerance  $< 0.10$  maka terjadi multikolinearitas.

### **3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah pada penelitian ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan. (Ghozali 2018). Pada penelitian ini untuk pengujiannya dapat dilihat dengan memperhatikan gambar *scatterplot* yang mana ketentuannya adalah sebagai beriku ini :

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah
3. Penyebaran titik tidak membentuk pola bergelombang atau menyempit
4. Penyebaran titik tidak terdapat pola tertentu.

### **3.6.4. Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis yang dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana hubungan antara variabel X dengan Y jika terjadi perubahan. Atau dapat pula menjelaskan bagaimana hubungan anttar variabel satu dengan yang lainnya. namun pada analisis inti tidak digunakan untuk menjawab hipotesis. Rumus untuk pengujian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

**Rumus 3.2** Regresi Linier Berganda

keterangan :

Y : Kepatuhan Wajib Pajak

a : Nilai Konstanta

$b_{(1,2,3,4,\dots)}$ : Koefisien regresi

$X_1$  : Penerapan E-Filling

$X_2$  : Pengetahuan Pajak

$X_3$  : Sanksi Pajak

E : *Error term*

### 3.6.5. Uji Hipotesis

#### 3.6.5.1. Uji t (Parsial)

Uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien regresi/parsial. Pengujian pada hipotesis secara parsial ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung yang dihasilkan berdasarkan analisis SPSS dengan nilai t tabel yang sudah ditentukan sesuai dengan jumlah sampel dan variabel. Untuk menentukan nilai t tabelnya dapat dengan rumus seperti berikut ini :

ket:  $t \text{ tabel} = ( \alpha/2; n-k-1 \text{ atau df residual} )$  **Rumus 3.3** t Tabel

$\alpha$  = signifikansi

n = jumlah data variabel

k = jumlah variabel

f = tabel df

Maka,

$t \text{ tabel} = ( 0,05/2; 100-3-1 \text{ atau df} )$

$t \text{ tabel} = (0,025;96 \text{ atau } df)$

$t \text{ tabel} = (1.984)$

Untuk mengambil keputusan sesuai dengan perbandingan  $t$  hitung dan  $t$  tabel adalah seperti berikut ini :

1. Jika nilai  $t$  hitung hasil pengujian SPSS yang diperoleh lebih besar dari  $t$  tabel ( $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ) dan didukung dengan nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari nilai ketentuan 0.05 (probabilitas signifikansi  $< 0.05$ ) maka dapat dikatakan secara parsial variabel  $X$  berpengaruh terhadap variabel  $Y$  dan hipotesis diterima.
2. Jika nilai  $t$  hitung hasil pengujian SPSS yang diperoleh lebih kecil dari  $t$  tabel ( $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ) dan didukung dengan nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari nilai ketentuan 0.05 (probabilitas signifikansi  $> 0.05$ ) maka dapat dikatakan secara parsial variabel  $X$  tidak berpengaruh terhadap variabel  $Y$ .

### 3.6.5.2. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) merupakan pengujian yang dilakukan dengan cara bersamaan untuk melihat apakah seluruh variabel  $X$  berpengaruh  $Y$  (Ghozali 2016). Dalam pengujian penentuannya dapat dilakukan perbandingan nilai hasil dari perhitungan dengan  $f$  tabel yang disesuaikan dengan jumlah variabel dan juga respondennya. Adapun nilai  $F$  tabelnya adalah sebagai berikut ini :

$$df1 = k - 1 \quad df2 = n - k \text{ sehingga } (df1; df2)$$

**Rumus 3.4 F Tabel**

ket:

$n$  = total data variabel

$k = \text{total variabel}$

Maka,

$$df1 = 3 - 1$$

$$f2 = 100 - 3$$

sehingga (2; 97)

**f tabel = 3.09**

Kriteria pengambilan untuk keputusannya adalah sebagai berikut ini :

1. Jika F hitung lebih besar dari F tabel atau ( $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ) dan juga didukung dengan nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0.05 atau ( probabilitas signifikansi  $< 0.05$ ) maka variabel X berpengaruh terhadap Y secara simultan.
2. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel atau ( $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ ) dan juga didukung dengan nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0.05 atau (probabilitas signifikansi  $> 0.05$ ) maka variabel X tidak berpengaruh terhadap Y secara simultan.

### **3.6.6. Analisis Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis determinasi atau  $R^2$  adalah analisis yang digunakan untuk melihat seberapa besar variabel dalam penelitian tersebut mampu untuk mempengaruhi variabel dependen sehingga dapat diketahui nantinya seberapa besar penelitian yang tidak diikuti dalam penelitian ini (Ghozali 2018).

### 3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah KPP Batam Selatandan periode penelitian dilakukan mulai bulan Maret 2023 sampai Juli 2023. Periode penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini yang merinci tahapan waktu pengerjaannya :

**Tabel 3.3** Periode Penelitian

Kegiatan	Tahun 2023													
	Mar		Apr				Mei		Jun		Jul			
	3	4	1	2	3	4	3	4	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul Penelitian	■	■												
TinjauanPustaka			■	■	■	■								
Metodologi Penelitian					■	■	■	■	■	■	■	■	■	
Pengolahan Data Penelitian						■	■	■	■	■	■	■	■	
Penyelesaian Skripsi														■

Sumber : Peneliti 2023